

Nomor : 1692/D.1.2/JFT.02.3 Sifat : Segera Lampiran : 4 (empat) lembar Hal : **Penggunaan DUPAK Online Alternatif JFAK** Jakarta, 17 April 2020

Yth. Unit yang membidangi Kepegawaian/ Sumber Daya Manusia (daftar instansi terlampir)

di

Jakarta

Merujuk Surat Edaran Kepala LAN Nomor 17/K.1/HKM.02.3/2019 tentang Penggunaan Aplikasi DUPAK Online JFAK, perlu kami sampaikan bahwa LAN telah mengeluarkan himbauan untuk penggunaan aplikasi DUPAK Online dalam rangka penyelenggaraan penilaian angka kredit bagi JFAK terhitung sejak Januari 2020. Namun, mengingat hingga saat ini masih terdapat ketidaksempurnaan dalam pengembangan aplikasi DUPAK Online yang dirasakan baik oleh LAN maupun para pengguna DUPAK online, maka sementara waktu kami akan menggunakan sistem Dupak Online Alternatif. Penggunaan DUPAK Online Alternatif tersebut untuk memudahkan kami dalam melakukan layanan kepada para Analis Kebijakan mengirimkan DUPAK dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini.

Sehubungan tersebut diatas, berikut kami sampaikan beberapa informasi terkait layanan pengajuan DUPAK:

- 1. Analis kebijakan dapat mengirimkan pengajuan DUPAK secara online dengan prosedur melalui bagian yang membidangi Kepegawaian atau Sumber Daya Manusia instansi masing-masing, dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Pemangku JFAK membuat semua file yang akan diajukan dalam bentuk digital (soft copy)
 - b. Pemangku JFAK mengunggah dalam *cloud drive* (google drive), secara terstruktur (lihat petunjuk di lampiran 3)
 - c. Pemangku JFAK membuat link singkat file google drive dengan bit.ly dan open share (lihat manual kit pada lampiran 3)
 - d. Pemangku JFAK menyampaikan kepada unit kepegawaian
 - e. Unit Kepegawaian menyampaikan surat resmi pengajuan DUPAK dan kompilasi link file (format surat pada lampiran 4) kepada LAN melalui email <u>dupakjfak@gmail.com</u>.

- 2. Bagi Pemangku JFAK yang sudah mengajukan Angka Kreditnya melalui sistem online maupun secara manual sebelum tanggal 1 Januari 2020 (yang namanya tertera pada lampiran 2), dapat langsung mengirimkan kembali *soft copy* DUPAKnya dengan cara sebagaimana pada butir 1, melalui email ke <u>dupakjfak@gmail.com</u>.
- 3. Dengan berlakunya Surat Edaran Kepala LAN nomor 18/K.1/HKM HKM.02.3/2019 tentang Pembentukan Tim Penilai Instansi dan Tim Penilai Daerah Angka Kredit JFAK, maka bagi instansi yang telah memiliki 10 orang JFAK atau lebih, dan satu diantaranya telah menjabat sebagai JFAK Ahli Madya, maka pengajuan DUPAK untuk JFAK Golongan III a sampai dengan IV a dialamatkan kepada Tim Penilai Instansi dan Tim Penilai Daerah yang bersangkutan. Untuk JFAK dengan golongan IV b sampai dengan IV e dapat langsung mengajukan ke Tim penilai Pusat (LAN).
- 4. Bagi instansi yang telah memenuhi kriteria untuk wajib membentuk TPI/TPD, tetapi belum memiliki TPI/TPD, diberikan kelonggaran untuk tetap mengajukan penghitungan DUPAK JFAK ke TPP pada periode ke 2 tahun 2020 ini, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Agar pelaksanaan pelayanan memenuhi standard kualitas pelayanan yang baik, maka pelayanan penghitungan DUPAK untuk JFAK golongan III-a sampai dengan IV-a dibatasi hanya kepada 30 orang pengirim pertama. Selebihnya akan dihitung pada periode selanjutnya, atau diserahkan kepada Instansi untuk periode mendatang jika sudah terbentuk TPI/TPD.
 - b. Agar menjadi perhatian bahwa pada 1 Januari 2021, SE Kepala LAN nomor 18/K.1/HKM HKM.02.3/2019 tentang Pembentukan Tim Penilai Instansi dan Tim Penilai Daerah Angka Kredit JFAK, genap berlaku satu tahun, maka pada tahun 2021 penghitungan DUPAK JFAK golongan III/a sampai IV-a sudah menjadi tanggungjawab instansi, dan jika diajukan ke TPP akan dikembalikan.
- Berkenaan dengan Wabah Covid-19, dan berlakunya DUPAK Online Alternative ini, kembali disampaikan bahwa deadline pengajuan angka kredit yang semula dijadwalkan paling lambat disampaikan pada tanggal 1 April 2020 dimundurkan menjadi 10 Mei 2020.

Demikian kami sampaikan, informasi lebih lanjut dapat menghubungi Pusat Pembinaan Analis Kebijakan, Telp. (021) 3868201 – 5 ext. 124, CP: Cecep Taufikkurrohman (HP. 0813 1555 8580) pada hari kerja jam 09.00 – 16.00 WIB. Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pembinaan Analis Kebijakan,

Elly F

Tembusan:

- 1. Deputi KKIAN; dan
- 2. Kepala LAN RI.



Lampiran 1.

- 1. Sekretariat Jendral Kementerian Agama;
- 2. Sekretariat Jendral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- 3. Sekretariat Jendral Kementerian Hukum dan HAM;
- 4. Sekretariat Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- 5. Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan;
- 6. Sekretariat Jendral Kementerian Kominfo;
- 7. Sekretariat Jendral Kementerian LH dan Kehutanan;
- 8. Sekretariat Menteri Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- 9. Sekretariat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 10. Sekretariat Jendral Kementerian Perdagangan;
- 11. Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian;
- 12. Sekretariat Menteri Kementerian PANRB;
- 13. Sekretariat Jendral Kementerian Sosial;
- 14. Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan (u.p. Sekretariat Badan Kebijakan Fiskal);
- 15. Sekretariat Menteri Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi;
- 16. Sekretariat Menteri Kemenko Bidang Perekonomian;
- 17. Sekretariat Menteri Kemenko Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan;
- 18. Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara;
- 19. Sekretariat Utama Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
- 20. Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan;
- 21. Sekretariat Utama Badan Siber dan Sandi Negara;
- 22. Sekretariat Utama Lembaga Ketahanan Nasional;
- 23. Sekretariat Utama Lembaga Administrasi Negara;
- 24. Sekretariat Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
- 25. Sekretariat Utama Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
- 26. Sekretariat Utama Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional;
- 27. Sekretariat Utama Komisi Nasional Hak Asasi Manusia;
- 28. Sekretariat Utama Arsip Nasional Republik Indonesia;
- 29. Sekretariat Jenderal DPR RI;
- 30. Sekretariat Jenderal DPD RI;
- 31. Sekretariat Daerah Pemerintah Aceh;
- 32. Sekretariat Daerah Pemprov Banten;
- 33. Sekretariat Daerah Pemprov Jambi;
- 34. Sekretariat Daerah Pemprov Jawa Tengah;
- 35. Sekretariat Daerah Pemprov Kep. Bangka Belitung;
- 36. Sekretariat Daerah Pemprov Kep. Riau;
- 37. Sekretariat Daerah Pemprov Kalimantan Barat;
- 38. Sekretariat Daerah Pemprov Kalimantan Tengah;
- 39. Sekretariat Daerah Pemprov Riau;
- 40. Sekretariat Daerah Pemprov Sulawesi Selatan;
- 41. Sekretariat Daerah Pemprov Sulawesi Utara;

- 42. Sekretariat Daerah Pemprov Sumatera Barat;
- 43. Sekretariat Daerah Pemprov Kalimantan Utara;
- 44. Sekretariat Daerah Pemprov Jawa Timur;
- 45. Sekretariat Daerah Pemkot Blitar;
- 46. Sekretariat Daerah Pemkot Depok;
- 47. Sekretariat Daerah Pemkot Pangkalpinang;
- 48. Sekretariat Daerah Pemkot Pekanbaru;
- 49. Sekretariat Daerah Pemkot Salatiga;
- 50. Sekretariat Daerah Pemkot Tangerang Selatan;
- 51. Sekretariat Daerah Pemkot Yogyakarta;
- 52. Sekretariat Daerah Pemkab Badung;
- 53. Sekretariat Daerah Pemkab Banggai;
- 54. Sekretariat Daerah Pemkab Bangka;
- 55. Sekretariat Daerah Pemkab Bangka Barat;
- 56. Sekretariat Daerah Pemkab Bangka Selatan;
- 57. Sekretariat Daerah Pemkab Belitung Timur;
- 58. Sekretariat Daerah Pemkab Bogor;
- 59. Sekretariat Daerah Pemkab Garut;
- 60. Sekretariat Daerah Pemkab Jembarana;
- 61. Sekretariat Daerah Pemkab Kepahiang;
- 62. Sekretariat Daerah Pemkab Klungkung;
- 63. Sekretariat Daerah Pemkab Natuna;
- 64. Sekretariat Daerah Pemkab Sukabumi;
- 65. Sekretariat Daerah Pemkab Tangerang;
- 66. Sekretariat Daerah Pemkab Kulon Progo.

Lampiran 2

Nama JFAK yang telah mengajukan melalui Sistem DUPAN Online dibawah ini diharapkan mengirimkan kembali DUPAKnya kepada LAN dengan metode DUPAK Online Alternative:

No	Nama	Gol/Ruang	Instansi
1.	Muhammad Daud Yoppirizaldy, ST	III/c	Kementerian ESDM
2.	Rais Rozali, SH., MH	III/c	Kementerian Kelautan dan Perikanan
3.	Irwansyah, SST., MM	III/c	Badan Siber dan Sandi Negara
4.	Drs. Agus Priyono, MM.	IV/c	Kemenparekraf
5.	Siti Rahayu, SAP	III/a	
6.	Nariyah Handayani, S.Kom., MKM	III/c	Kementerian Kesehatan

Nama JFAK yang telah mengajukan secara manual sebelum tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini diharapkan mengirimkan kembali DUPAKnya kepada LAN dengan metode Dupak online alternative:

No	Nama	Gol/Ruang	Instansi		
1.	Ahmad Sobhirin, M.Si	IV/a			
2.	Dra. Lucy Sandra Butar Butar	IV/a	Kementerian Sosial		
3.	Syauqi, SE, M.Si	IV/b			
4.	Dr. Muhammad Hanan	IV/c			
	Rahmadi		KemenPAN & RB		
5.	Arif Lukman Hakim, S.Kom	III/b			
6.	Ir. Nani Rohaeni, M.P.	IV/b	Sekretariat Daerah		
			Garut		
7.	Rizki Fitria, SE, M.S.E., M.Ec	III/c	LAN		
8.	Sulistiati Supriadi, SE., MM	IV/a	Kemenparekraf		

Lampiran 3.

Langkah dan Manual Kit Pengiriman DUPAK dalam bentuk Softfile

Langkah Pengajuan Dupak melalui email:

- 1. Menyiapkan berkas yang diperlukan seperti biasa
- 2. Mengubah semua berkas dalam bentuk soft file
- Mengorganisir semua file sebagaimana dijelaskan dalam Manual Kit (dibawah ini) butir A

Dari langkah ini Bapak/Ibu akan membuat dua buah folder besar yang berisikan folder dan file baik untuk dokumen utama maupun pendukung

- Diunggah dalam bentuk kumpulan folder ke dalam google drive dengan langkah detail dalam Manual Kit butir B
- Analis Kebijakan mengirimkan link google drive atau bit.ly ke unit yang membidangi SDM di K/L/D masing-masing
- Unit SDM K/L/D menyiapkan surat pengantar penyampaian DUPAK dengan melampirkan Daftar JFAK yang mengajukan beserta informasinya dengan format pada Lampiran 4
- 7. Unit SDM K/L/D masing-masing mengirimkan surat pengantar dengan lampiran tersebut ke LAN melalui email <u>dupakjfak@gmail.com</u>

Manual Kit Pengiriman DUPAK dalam bentuk Soft file

1. Penyiapan file folder (1) persyaratan administratif; (2) berkas DUPAK disertai dengan lampiran bukti dukung

Folder	Fi	le atau Folder	r da	n Penamaannya				
Folder 1	1. 2. 3.	Terdiri dari 3 SPMK Pendic Profesi, SPMI atasan) Formulir DUI terakhir, SKF Self Assessm	lari 3 file endidikan dan Pelatihan, SPMK Kajian dan Analisis, SPMK Pengembangan SPMK Penunjang dalam bentuk word dan pdf (sudah di tandatangan oleh r DUPAK, SK Pangkat terakhir, SK Jabatan terakhir, Kartu Pegawai, PAK ^c , SKP 2 Tahun bernilai baik essment (word)					
Folder 2	Terdiri dari 4 subfolder:							
	1.	1. Folder Pendidikan dan pelatihan						
		Setiap satu hasil satuan kerja beserta bukti dukungnya di masukkan dalam satu dokumen dengan format PDF.						
		 Nama file PD 1. Buka lam 2. Lihat satu X selama 3. Cocokkar Misalnya PDF: I.B. 	 lama file PDF dibuat dengan mengikuti cara berikut ini: Buka lampiran PermenPAN RB 45/2013 Lihat satuan hasil yang akan diajukan, misalnya STTP (Mengikuti diklat teknis X selama 80 jp) Cocokkan pada lampiran PermenPAN RB 45/2013 dan lihat kodenya Misalnya STTP (Mengikuti diklat teknis X selama 80 jp) mendapatkan nama file PDF: I.B.6. 					
	Untuk lebih jelasnya lihat ilustrasi di bawah ini:							
	NO	UNSUR		SUB UNSUR	T	BIITIR KEGIATAN	SATUAN HASU, (SETIAP)	
	1	2		3	+	4	5	
	I	Pendidikan	A	Pendidikan Sekolah dan Memperoleh	N	lengikuti pendidikan sekolah dan memperoleh gelar/ijazah:		
				ijazan/ Gelar		1 Doktor (S3)	Ijazah	
						2 Magister (S2) 3 Sariana (S1)	ljazah	
			-	Piklat fungsional/teknis di bidang kebijakan serta memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat	N S	Iengikuti diklat fungsional/teknis di bidang kebijakan serta memperoleh urat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat:	Jucci	
						2 lamanya lebih dari 900 jam 2 lamanya antara 641 - 960 jam	STIPP	
						3 lamanya antara 481 - 640 jam	STTPP	
					4	4 lamanya antara 161 - 480 jam	STTPP	
				-	3	5 lamanya antara 81 - 160 jam	STTPP	
					(6 lamanya antara 31 - 80 jam	STTPP	
					1	7 lamanya antara 10 - 30 jam	STTPP	
			C	L'INIAT Frajabatan	M	engikuu Diklat Frajabatan Golongan III	STIPP	
	 Jika terdapat lebih dari satu STTP maka STTP yang pertama perlu ditam nomor di belakang kode tersebut nomor urut menjadi: I.B.6.1 File PDF STTP yang ke dua dinamai I.B.6.2 File PDF STTP yang ke tiga dinamai I.B.6.3 File PDF STTP yang ke empat dinamai I.B.6.4 dan seterusnya 						ditambah	
	2. Folder Kajian dan Analisis							
		Setiap satu h dokumen der	hasil satuan kerja beserta bukti dukungnya di masukkan dalam satu engan format PDF.					
		 Nama file PD 1. Buka lam 2. Lihat satu Brief (mer 3. Cocokkar Misalnya rumusan 	file PDF dibuat dengan mengikuti cara berikut ini: uka lampiran PermenPAN RB 45/2013 hat satuan hasil yang akan diajukan, misalnya Ringkasan kebijakan/Policy rief (menyediakan informasi terkait rumusan masalah) ocokkan pada lampiran PermenPAN RB 45/2013 dan lihat kodenya isalnya Ringkasan kebijakan/Policy Brief (menyediakan informasi terkait umusan masalah) mendapatkan nama file PDF: II.A.1.c					
1		Unituk lebih j	eras	snya nnat nustrasi	L C	II DAWAII IIII.		

I Kajian dan Analisis Kebijakan	1					
Kebijakan	A F	Riset dan Analisis Kebijakan	1 Menyediakan informasi terkait perumusan masalah kebijakan	Memo Kebijakan		
		j	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Telaahan Staf		
			_	Ringkasan Kebijakan		
				Policy Paper		
			 Merumuskan isue-isue kehijakan ke dalam rumusan masalah 	Memo Kebijakan		
			kebijakan	Telaahan Staf		
				Ringkasan Kebijakan		
				Policy Paper		
			3 Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi implementasi Kebijakan	Telaahan staf		
				Telaanan star		
				laporan hasil pemantauan		
				laporan hasil Evaluasi		
File PDF File PDF dan seter	PB y PB y usn	vang ke tiga dinam vang ke empat dina ya	nai II.A.1.c. 3 amai II.A.1.c. 4			
 Setiap satu hasil satuan kerja beserta bukti dukungnya di masukkan dalam satu dokumen dengan format PDF. Nama file PDF dibuat dengan mengikuti cara berikut ini: Buka lampiran PermenPAN RB 45/2013 Lihat satuan hasil yang akan diajukan, misalnya Juklak/Juknis (Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan) Cocokkan pada lampiran PermenPAN RB 45/2013 dan lihat kodenya Misalnya Juklak/Juknis (Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan) Untuk lebih jelasnya lihat ilustrasi di bawah ini: 						
III PengembanganProfesi	A	Perolehan Gelar/Ijazah Kesarjanaan Lainnya	Memperoleh Gelar/Ijazah lain yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya:			
			a Doktor (S3)			
	1 1		1 1	Ijazah		
			b Magister S2)	Ijazah Ijazah		
			b Magister S2)	Ijazah Ijazah		
			b Magister S2) c Sarjana (S1)	ljazah ljazah ljazah		
	В	Pembuatan modul bahan ajar diklat kehijakan	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan	ljazah ljazah ljazah Modul diklat		
	В	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebasai bahan Diklat kebijakan	ljazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan		
	B	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan	ljazah ljazah ljazah Modul diklat Model Kebijakan		
	B C D	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan	ljazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu		
	B C D E	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan	ljazah Ijazah Jjazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat		
	B C D F	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan	ljazah ljazah Jjazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman		
	B C D F G	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan	ljazah Ijazah Jjazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu Buku Pedoman Juklak/juknis		
	B C D F G H	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis:	ljazah ljazah ljazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu		
	B C D F G H	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3)	Ijazah Ijazah Ijazah Jazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu		
	B C D F G	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3)	Ijazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Buku Pedoman Juklak/juknis Juklak pernyataan/gelar kehormatan		
	B C D F G H	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3) b Setara Magister S2)	Ijazah Ijazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu Surat pernyataan/gelar kehormatan		
4. Jika terd	B C D F G H	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3) b Setara Magister S2) / Juknis maka File PDF Juklak/Ju	Ijazah Ijazah Ijazah Jazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu Surat pernyataan/gelar kehormatan Surat pernyataan/gelar kehormatan Surat pernyataan/gelar kehormatan		
4. Jika terd pertama	B C D E F G H	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis Iebih dari Juklak	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3) b Setara Magister S2) / Juknis maka File PDF Juklak/Ju - urut menjadi: III.G. 1	Ijazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu Juklak/juknis Juklak/juknis Alat Bantu Surat pernyataan/gelar kehormatan Surat pernyataan/gelar kehormatan Surat pernyataan/gelar kehormatan		
4. Jika terd pertama File PDF	B C D E F H H Juki	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis Lebih dari Juklak u ditambah nomor lak/Juknis yang l	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3) b Setara Magister S2) / Juknis maka File PDF Juklak/Ju urut menjadi: III.G. 1 ke dua dinamai III.G.2 ke tiga dinamai III.G.3	Ijazah Ijazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu Surat pernyataan/gelar kehormatan Surat yang		
4. Jika terd pertama File PDF File PDF File PDF	B C D E F H H Juki Juki	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis Lebih dari Juklak u ditambah nomor lak/Juknis yang l lak/Juknis yang l	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3) b Setara Magister S2) / Juknis maka File PDF Juklak/Ju : urut menjadi: III.G.1 ke dua dinamai III.G.3 ke empat dinamai III.G.4	Ijazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu Surat pernyataan/gelar kehormatan Surat pernyataan/gelar kehormatan		
4. Jika terd pertama File PDF File PDF File PDF file PDF file PDF	B C D E F G H H Juki Juki Juki Juki rusn	Pembuatan modul bahan ajar diklat kebijakan Pembuatan model kebijakan sebagai bahan diklat kebijakan Pembuatan alat bantu diklat kebijakan Pembuatan audio visual untuk diklat kebijakan Pengembangan Buku Pedoman tentang Kebijakan Penyusunan/pengembangan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Perolehan gelar kehormatan akademis Lebih dari Juklak u ditambah nomor lak/Juknis yang l lak/Juknis yang l lak/Juknis yang l	b Magister S2) c Sarjana (S1) Membuat modul bahan ajar diklat kebijakan Membuat Model Kebijakan sebagai bahan Diklat kebijakan Membuat alat bantu (perangkat keras/lunak) diklat kebijakan Membuat audio visual untuk diklat kebijakan Mengembangkan Buku Pedoman tentang Kebijakan Menyusun/mengembangkan juklak/juknis di bidang analisis kebijakan Memperoleh gelar kehormatan akademis: a Setara Doktor (S3) b Setara Magister S2) / Juknis maka File PDF Juklak/Ju - urut menjadi: III.G. 1 ke dua dinamai III.G.3 ke empat dinamai III.G.4	Ijazah Ijazah Ijazah Modul diklat Model Kebijakan Alat Bantu Alat Bantu gambar/suara diklat Buku Pedoman Juklak/juknis Alat Bantu Surat pernyataan/gelar kehormatan Knis yang		



- 2. Mengunggah atau melakukan *up-load* file folder melalui google.drive.com dan pastikan bahwa bisa diakses langsung oleh kami, dengan langkah settingan sebagai berikut:
 - a. Akses melalui google.com/drive/
 - b. Pilih go to google drive (Personal)
 - c. Pilih icon baru /new



- d. Pilih folder yang akan di unggah (upload)
- e. Lakukan setting pada file yang akan dikirimkan dengan cara: Pilih Folder yang akan di dikirim kemudian klik tautan (link)



Kemudian pada setelan berbagi (share), pilih siapa saja dapat mengedit



- f. Setelah selesai maka copy tautan (link) dan kirimkan alamat file folder dupak google drive
- g. (di transfer ke bit.ly)

Contoh folder yang sudah jadi dapat dilihat melalui link: https://bit.ly/Dupak-Iky

KOP SURAT K/L/PEMDA

Yth.

Kepala Lembaga Administrasi Negara c.q. Kepala Pusat Pembinaan Analis Kebijakan di Jakarta

No.	Nama/NIP	Jabatan / Pangkat	Jumlah Angka Kredit yang diusulkan	Link google drive atau bit.ly
1.	Rizky Fitria/	AK Muda – III/c	50	https://bit.ly/Dupak-Iky
2.				
dst				

Terkait dengan hal tersebut, kami mengharapkan hasil penilaian dan penetapan angka kredit Pejabat Fungsional tersebut dapat diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Jabatan dari Pejabat yang Berwenang Mengusulkan Angka Kredit,

Nama NIP